

Nama : Shifa Khanaya

NIM : 1810211038

Kelompok : B-2

Adenokarsinoma Medulare

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Dan masih merupakan penyakit yang paling ditakuti. Semakin majunya zaman, tingkat kematian akibat kanker masih tinggi bahkan meningkat, ini dikarenakan gaya hidup masyarakat yang masih saja mengonsumsi rokok, tidak melakukan aktifitas fisik, dan juga sering mengonsumsi junkfood.

Kanker Payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel ductus maupun lobulus. Menurut Kemenkes kanker payudara menempati urutan pertama penyebab kanker.

Nah, sekarang kita akan membahas tentang salah satu jenis kanker payudara!

Adenokarsinoma Medulare merupakan jenis dari kanker payudara karsinoma ductus invasive, namun kanker jenis ini sangat jarang terjadi, hanya sekitar 3-5% dari seluruh kanker payudara.

Apa saja factor risikonya?

Banyak sekali factor yang mempengaruhi seseorang untuk menderita kanker. Baik factor yang tidak dapat diubah, maupun yang dapat diubah.

Factor risiko yang tidak dapat diubah contohnya :

- a. Usia → karena semakin bertambah usia seseorang maka semakin tinggi terjadinya risiko terkena kanker, ini dikarenakan semakin tua usia sel pada seseorang. Sekitar 1 dari 8 kanker invasive dijumpai pada Wanita usia <45 tahun.
- b. Jenis Kelamin → Wanita memiliki risiko terkena kanker payudara lebih tinggi dibandingkan pria. Hal ini dikarenakan pada pria kadar hormone esterogennya tidak sebanyak Wanita

- c. Genetic → penyakit kanker bisa diwariskan secara gen karena adanya mutasi gen
- d. Ras dan etnis → secara keseluruhan, Wanita kulit putih lebih tinggi berisiko dibandingkan Wanita kulit hitam

Factor risiko yang dapat diubah seperti:

- a. Penggunaan obat kontrasepsi → Wanita pengguna kontrasepsi oral sedikit lebih berisiko mengalami kanker payudara
- b. Obesitas → memiliki jaringan lemak lebih banyak dapat meningkatkan kemungkinan mengalami kanker payudara dengan meningkatnya kadar estrogen
- c. Penurunan aktifitas fisik



Gejala Pada Kanker Payudara

Gejala dan tanda dini kanker payudara yang dikeluhkan penderita yaitu berupa benjolan yang dapat dirasakan oleh penderita. Benjolan awal ini tidak menimbulkan rasa sakit tetapi membuat permukaan sebelah pinggir payudara tidak teratur. Semakin membesar kanker pada payudara membuat benjolan yang menempel pada kulit. Gejala kanker payudara lainnya dapat ditemukan berupa benjolan pada ketiak, perubahan ukuran dan bentuk payudara, keluar cairan darah atau berwarna kuning sampai kehijau-hijauan yang berupa nanah. Ditandai juga dengan

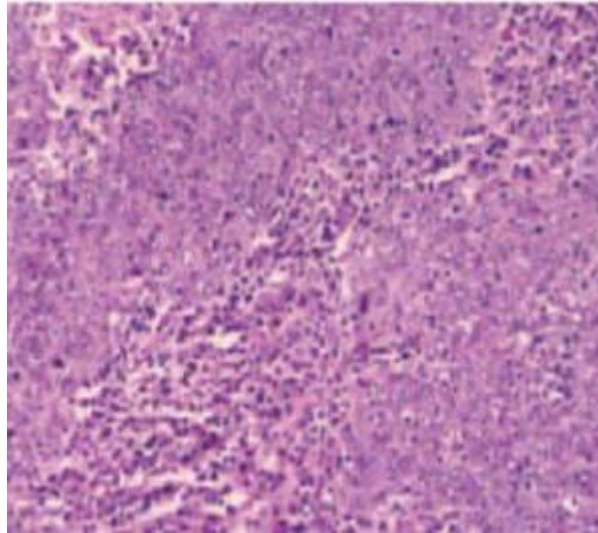
putting susu atau areola (daerah coklat di sekeliling susu) payudara tampak kerahan dan putting susu tertarik ke dalam atau terasa gatal



Diagnosis kanker payudara

1. Mamografi payudara
Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan sinar X pada jaringan payudara yang dikompresi
2. USG payudara
Pemeriksaan USG digunakan untuk melihat kelainan pada payudara. Penggunaan USG untuk tambahan mamografi meningkatkan akurasi 7,4%.
3. Pemeriksaan patologi anatomi
Pemeriksaan ini dilakukan dengan mengambil sedikit bagian tumor (biopsy) kemudian dilakukan analisis menggunakan mikroskop. Secara kasat mata, kanker ini berwarna keabuan dengan kapsul dan berdiameter sekitar 2—3 cm. Kanker ini terdiri dari lembaran-lembaran sel anaplastik yang besar dengan perbatasan saling mendesak (pushing borders) yang berbatas tegas. Kriteria gambaran di bawah mikroskop sebagai berikut :
 - a. Sel-sel neoplastik tersusun padat dan gambaran sel berinti banyak (sinsitial) lebih dari 75% di tumor
 - b. Tidak lagi terdapat unsur glandular (kelenjar/lubular) atau tubular

- c. Gambaran sel radang kronis berinti besar (limfosit) yang infiltrasinya sedang hingga berat
- d. Gambaran sel yang tidak seragam (pleomorfik).
- e. Tumor berkapsul



Terapi Kanker Payudara

Terapi pada kanker payudara harus didahului dengan diagnosa yang lengkap dan akurat (termasuk penetapan stadium) karena Terapi pada kanker payudara sangat ditentukan oleh luasnya penyakit atau stadium penyakit

Terapi yang dapat digunakan

1. Pembedahan

Pembedahan merupakan terapi yang paling awal dikenal untuk pengobatan kanker payudara. Terapi pembedahan dikenal sebagai berikut :

- a. Terapi atas masalah lokal dan regional : Mastektomi, breast conserving surgery, diseksi aksila dan terapi terhadap rekurensi lokal/regional.
- b. Terapi pembedahan dengan tujuan terapi hormonal : ovariectomi, adrenalectomi, dsb.
- c. Terapi terhadap tumor residif dan metastase.
- d. Terapi rekonstruksi, terapi memperbaiki kosmetik atas terapi lokal/regional, dapat dilakukan pada saat bersamaan (immediate) atau setelah beberapa waktu (delay).

2. Kemoterapi

Pencegahan yang dapat dilakukan



Daftar Pustaka

- Medullary breast Cancer,
https://www.hopkinsmedicine.org/kimmel_cancer_center/cancers_we_treat/breast_cancer_program/treatment_and_services/rare_breast_tumors/medullary_breast_cancer.html
- Guideline Kanker Payudara Kemenkes
<http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>
- Profil kanker payudara di RS Onkologi Surabaya
<https://media.neliti.com/media/publications/65897-ID-profil-cancer-delay-pada-kasus-kanker-pa.pdf>
- What is breast cancer?
https://www.cdc.gov/cancer/breast/basic_info/what-is-breast-cancer.htm